

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Bulan Laporan : TW I/ 2020

(dalam juta Rp)

		TW I/ 2020	
<b>HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS</b>			
1	Total high-quality liquid assets (HQLA)		38.900.211
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>			
2	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	54.705.201	3.683.352
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	25.023.964	1.251.198
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	29.681.237	2.432.154
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	74.533.449	25.879.394
	a. Simpanan operasional	21.791.074	5.337.442
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	52.742.375	20.541.952
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement) , terdiri dari :	19.394.504	5.145.156
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	15.832.609	1.583.261
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	3.561.895	3.561.895
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>34.707.902</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>			
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending	3.613.689	1.929.895
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	6.343.775	3.910.663
8	Arus kas masuk lainnya	1.182.150	1.182.150
	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>11.139.614</b>	<b>7.022.708</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>38.900.211</b>
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)</b>		<b>27.685.194</b>
	<b>LCR (%)</b>		<b>140,51%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), TBK.**  
**PERIODE TW I/ 2020**

Analisis
<p>1. LCR Bank BTN periode TW I/ 2020 sebesar 140,51% naik sebesar 4,20 persen poin dibandingkan posisi TW IV/ 2019 yaitu 136,31%. Peningkatan LCR TW I/ 2020 karena penurunan NCO yang lebih besar dibandingkan penurunan HQLA. Adapun rincian komponen peningkatan LCR periode TW I/ 2020 sebagai berikut:</p> <p>a. Penurunan NCO (net cash outflow) sebesar Rp 1,55 T (5,30%), sedangkan penurunan HQLA (high quality level asset) sebesar Rp 951 M (2,39%).</p> <p>b. Penurunan HQLA TW I/ 2020 sebesar Rp 951 M, penurunan disebabkan oleh HQLA level 1 turun sebesar Rp 1,01 T, sedangkan HQLA level 2A naik Rp 6 M dan HQLA level 2B naik sebesar Rp 52 M.</p> <p>c. Penurunan cash outflow sebesar Rp 3,47 T, penurunan disebabkan oleh jumlah penarikan simpanan nasabah perorangan turun sebesar Rp 26 M dan penarikan arus kas keluar lainnya turun sebesar Rp 4,70 T. Sedangkan penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik sebesar Rp 1,24 T dan penarikan pendanaan dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil naik sebesar Rp 19 M.</p> <p>d. Sementara cash inflow turun sebesar Rp 1,92 T, penurunan cash inflow disebabkan oleh pinjaman dengan agunan turun Rp 1,61 T dan arus kas masuk lainnya turun sebesar Rp 629 M. Sedangkan tagihan berdasarkan pihak lawan naik sebesar Rp 320 M.</p> <p>2. HQLA Bank BTN periode TW I/ 2020 sebesar Rp 38,90 T didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia sebesar 51,98% dan surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah pusat dan Bank Indonesia sebesar 44,10%.</p> <p>3. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding, dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.</p>